

ANALISIS KETEPATAN PENDISTRIBUSIAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN DI RSUD KOTA BANDUNG 2024

Sinta Handayani¹, Syaikhul Wahab²

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹sintahandayani616@gmail.com, ²syaikhulwahab@gmail.com

ABSTRACT

Providing medical record files in hospitals is one of the indicators of patient satisfaction which has been determined in accordance with the hospital's minimum service standards. Distribution of medical record documents is very important for the smooth operation of health services. This research aims to analyze the distribution of medical records at the Bandung City Regional Hospital with a focus on timeliness and accuracy. The approach used is a qualitative approach with data collection through interviews and observation. This research involved 100 medical records and 20 distribution officers and polyclinic nurses. The research results showed that as many as 86 documents (86%) were distributed within a minimum service standard of ≤ 10 minutes with an average distribution time of 3.9 minutes. On the other hand, 14 documents (14%) were distributed in more than 10 minutes with an average distribution time of 12 minutes. In addition, as many as 97 documents (97%) were distributed accurately in the target polyclinics, while as many as 3 documents (3%) were inaccurate. Overall, distribution effectiveness was 74%. The results of the study concluded that there are still delays and inaccuracies in the distribution process, which can be improved by improving the evaluation of medical record officers and adding distribution officers.

Keywords: Distribution, Accuracy, Effectiveness, Outpatient, Hospital

ABSTRAK

Dalam penyediaan berkas rekam medis di rumah sakit merupakan salah satu indikator kepuasan pasien yang telah ditetapkan waktunya sesuai dengan standar pelayanan minimal rumah sakit. Pendistribusian dokumen rekam medis sangat penting bagi kelancaran operasional pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendistribusian rekam medis di RSUD Kota Bandung dengan fokus pada ketepatan waktu dan keakuratan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini melibatkan 100 rekam medis dan 20 petugas distribusi dan perawat poliklinik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 86 dokumen (86%) terdistribusi dalam standar pelayanan minimal ≤ 10 menit dengan rata-rata waktu pendistribusian 3,9 menit. Sebaliknya sebanyak 14 dokumen (14%) terdistribusi lebih dari 10 menit dengan rata-rata waktu pendistribusian 12 menit. Selain itu, sebanyak 97 dokumen (97%) terdistribusi dengan akurat di poliklinik yang dituju, sedangkan sebanyak 3 dokumen (3%) tidak akurat. Secara keseluruhan, efektivitas pendistribusian sebesar 74%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa masih terdapat keterlambatan dan ketidakakuratan dalam

proses pendistribusian, yang dapat diperbaiki dengan meningkatkan evaluasi petugas rekam medis dan menambah petugas distribusi.

Kata Kunci: Distribusi, Ketepatan, Efektivitas, Rawat Jalan, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan sekedar bebas dari penyakit atau kelemahan.” Implikasi penting dari definisi ini adalah bahwa kesehatan mental lebih dari sekedar tidak adanya gangguan atau kecacatan mental. (WHO)

Menurut permenkes RI Pasal 1 Tahun 2020, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. ada terdapat beberapa faktor yang dapat membantu proses kelancaran pada pelayanan pasien salah satunya yaitu rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik. Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan catatan rekam medis pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang informasi Kesehatan seseorang yang di tuliskan oleh salah satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas Kesehatan dengan klien. Rekam medis elektronik bisa diakses dengan komputer dari suatu jaringan dengan tujuan utama menyediakan atau meningkatkan perawatan

serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu (Potter & Perry, 2009).

Transformasi digital harus disikapi dengan bagaimana cara memilih teknologi yang tepat dalam penerapan rekam medis elektronik. Oleh karena itu teknologi yang dipakai harus memiliki *output* Aman, Informatif, Efektif dan Efisien, Pelayanan Prima.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.

Menurut Beni 2016: 69 dalam (Krisdayanti 2022), efektivitas adalah hubungan kinerja dengan tujuan, ukuran seberapa baik tingkat kinerja, kebijakan, dan prosedur organisasi tercapai. Efektivitas juga terkait dengan tingkat keberhasilan operasi sektor publik dan dikatakan bermanfaat ketika kegiatan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan untuk memberikan pelayanan publik. Ini adalah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Mardiasmo 2017: 134 dalam (Yulitiawati and Rusmidarti 2021), efektivitas merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. Ketika sebuah organisasi mencapai tujuannya, beroperasi secara efektif. Indikator efektivitas menunjukkan efektivitas dan sejauh mana hasil (*results*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin tinggi kontribusi output dari hasil untuk mencapai tujuan atau maksud yang telah ditentukan, maka semakin efektif proses kerja unit organisasi tersebut.

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020). Menurut Syam (2020) efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai dengan *output* yang diharapkan dari jumlah *input* (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang. Efektivitas menurut Astuti (2019) yaitu tercapainya tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan

personil yang ditentukan. Efektivitas dikatakan berhasil dilihat dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan dan sasaran.

Dalam pelaksanaan sistem pendistribusian rekam medis elektronik ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengantarkan rekam medis elektronik. Pada sebagian rumah sakit, pendistribusian dilakukan dengan media elektronik seperti komputer dengan adanya aplikasi sistem rekam medis elektronik, oleh karena itu bagian rekam medis harus membuat suatu *user login* dan *password* yang hanya diakses oleh pegawai rekam medisnya untuk menginput data rekam medis, untuk dikirim ke masing masing poliklinik sesuai dengan pendaftaran pasien, jadwal pengiriman dan pengembalian untuk berbagai macam poliklinik atau spesialisasi yang ada di rumah sakit akan menghemat waktu karena menggunakan sistem *online* dimana data setelah di *input* akan terkirim ke masing masing poliklinik. Frekuensi pengiriman dan pengembalian ini ditentukan jumlah pegawai yang ada dan pasien yang datang serta jaringan internet yang memadai. Pelaksanaan sistem pendistribusian berkas rekam medis diawali oleh kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. Pendistribusian berkas rekam medis yang cepat dan tepat adalah tujuan utama dalam kegiatan pendistribusian berkas rekam medis yang membawa pengaruh terhadap pemberian pelayanan kesehatan terhadap pasien (Saputro:2014)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai permasalahan pendistribusian rekam medis rawat jalan. Berdasarkan penelitian terbaru (firjatullah & Suryani, 2023) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan Pasien yang menunggu lebih dari 10 menit untuk diperiksa oleh dokter di poliklinik tidak sesuai dengan standar, bahwa waktu tunggu pelayanan rawat jalan seharusnya kurang dari atau sama dengan 10 menit. Kelambatan ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia di bagian rekam medis khususnya di bagian pendistribusian dan meningkatnya jumlah pasien per hari.

Dalam upaya penyimpanan rekam medis, observasi di Rumah Sakit Umum Kota Bandung menemukan banyak permasalahan dalam pendistribusian rekam medis elektronik kepada pasien. Keterlambatan dalam mengantarkan EMR ke poliklinik menyebabkan dokter tidak dapat segera mendokumentasikan layanan yang diberikan kepada pasien. Kurangnya sumber daya manusia di bagian distribusi dan peningkatan kunjungan pasien juga menjadi faktor penyebab keterlambatan ini.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun suatu penelitian dengan judul "**Analisis Ketepatan Pendistribusian Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Terhadap Efektivitas Pelayanan Di RSUD Kota Bandung**".

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, *cross-sectional*, dilakukan melalui pengamatan selama jangka waktu tertentu pada setiap objek hanya dilakukan pengamatan sekali selama penelitian, penelitian dilakukan terhadap 100 berkas rekam medis pasien rawat jalan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling jenis pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini mengambil populasi berkas rekam medis rawat jalan pada bulan Februari sampai dengan April tahun 2024 di RSUD XXXX.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara, antara lain: wawancara kepada 20 orang petugas distribusi dan perawat poliklinik, observasi, alat penghitung waktu (*stopwatch*) dan kalkulator. Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Rumah Sakit No.22, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pada pendistribusian rekam medis rawat jalan pada bulan februari – April tahun 2024. Dari 100 berkas membutuhkan waktu rata-rata kurang dari (<10) menit yang

memenuhi pelayanan, sedangkan pendistribusian yang belum memenuhi persyaratan memerlukan (> 10) menit dengan rata-rata waktu 15 menit per berkas.

Hasil dari pengamatan dalam penyaluran berkas kepada perawat rekam medis memerlukan 3,9 menit untuk setiap berkas

Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Elektronik Pasien Rawat Jalan

Tabel 1. Distribusi Rekam Medis

No	Standar waktu	Jumlah rekam medis	Tinjauan lama (Menit)	Rata lama (Menit)
1	<	86	347	3,9
2	>	14	54	3

Berdasarkan hasil dari pengamatan tersebut petugas distribusi dalam pendistribusian berkas rekam medis terhadap 100 berkas di ketahui 86% berkas yang tepat dan 14% berkas yang tidak tepat pada poliklinik yang dituju. Hal tersebut dikarenakan masih dalam proses dibagian divisi lain seperti perawat poliklinik, IGD dan posisi ruangan yang berjauhan menyebabkan keterlambatan atau kurang tepatnya berkas tersebut

Tabel 2. Ketepatan Distribusi Rekam Medis

No	Jumlah rekam medis	Tepat waktu	Tidak tepat	Jumlah
1	97	✓		97%
2	3		✓	3%
Total				100%

Berdasarkan hasil kecermatan dan ketelitian petugas distribusi dalam pendistribusian berkas rekam medis terhadap 100 berkas diketahui 97% berkas yang tepat dan 3% berkas yang kurang tepat, dalam hal ini bisa disebabkan oleh kelalaian petugas saat bekerja dalam memeriksa berkas atau pun disebabkan oleh keterlambatan dalam penyampaian informasi dan kurangnya pemahaman petugas mengakibatkan efektifitas pelayanan terhambat dan tidak efektif.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

TT = Tidak Tahu

Survei Pendistribusian Berkas Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Menunjukkan Kemajuan dan Efisiensi Dalam Pengelolaan Rekam Medis Elektronik

Tabel 3. Survei Distribusi Rekam Medis

No	Pertanyaan	frekuensi					Jumlah
		SS	ST	TS	STS	TT	
1.	Bagaimana proses pendistribusian rekam medis elektronik (RME) rawat jalan ?	5	5	6	4	0	20
2.	Apa kendala utama yang dihadapi dalam pendistribusian RME?	8	5	4	3	0	20
3.	Bagaimana ketepatan pendistribusian RME mempengaruhi efektivitas pelayanan?	6	6	5	3	0	20
4.	Apa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan ketepatan pendistribusian RME?	6	5	6	3	0	20
5.	Bagaimana tanggapan pasien terhadap penggunaan RME dalam pelayanan rawat jalan?	7	6	3	4	0	20
Jumlah		32	27	24	17	0	100

1. Ketepatan Pendistribusian

Dari hasil Kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pasien setuju dengan Bagaimana proses pendistribusian Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan?. Dari hasil kuesioner, 5% sangat setuju, 5% setuju, 6% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Tidak ada yang tidak tahu. Dari data tersebut, 5 orang pasien sangat setuju.

2. Kendala Teknis dan SDM

Dari hasil Kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pasien setuju dengan Apa kendala utama yang dihadapi dalam pendistribusian RME?. Dari hasil kuesioner, 8% sangat setuju, 5% setuju, 4% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Tidak ada yang tidak tahu. Dari data tersebut, 8 orang pasien sangat setuju.

3. Keamanan Data

Dari hasil Kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pasien setuju dengan Bagaimana ketepatan pendistribusian RME mempengaruhi efektivitas pelayanan?. Dari hasil kuesioner, 6% sangat setuju, 6% setuju, 5% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju.

Tidak ada yang tidak tahu. Dari data tersebut, 6 orang pasien sangat setuju.

4. Peningkatan Pelayanan

Dari hasil Kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pasien setuju dengan Apa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan ketepatan pendistribusian RME?. Dari hasil kuesioner, 6% sangat setuju, 5% setuju, 6% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Tidak ada yang tidak tahu. Dari data tersebut, 6 orang pasien sangat setuju.

5. Tanggapan Pasien

Dari hasil Kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pasien setuju dengan Bagaimana tanggapan pasien terhadap penggunaan RME dalam pelayanan rawat jalan?. Dari hasil kuesioner, 7% sangat setuju, 6% setuju, 3% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju. Tidak ada yang tidak tahu. Dari data tersebut, 7 orang pasien sangat setuju.

Berdasarkan hasil menunjukkan rata-rata hasil survei yang dilakukan terhadap perawat poliklinik rawat jalan juga petugas distribusi Rumah Sakit xxxx yaitu :

Rata-rata = (Jumlah SS+ST+TS+STS+TT)

$$= \frac{(32+27+24+17+0)}{5} = \frac{100}{5}$$

Rata-rata = 20

Rata-rata jumlah yang diperoleh terhadap hasil Survei pendistribusian berkas rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Kota Bandung adalah 20 orang. Berdasarkan 4 survei yang dilakukan kepada pasien dengan menggunakan skala likert diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

SS dengan total skor $32 \times 5 = 160$

ST dengan total skor $26 \times 4 = 104$

TS dengan total skor $25 \times 3 = 75$

STS menjawab dengan total skor $17 \times 2 = 34$ dan tidak ada yang menjawab TT.

Total skor = 373

Rumus Y yang digunakan adalah skor tertinggi Likert x jumlah responden, sehingga didapatkan nilai $Y = 500$ dari 25×20 . Indeks % dihitung dengan rumus = Total skor x 100, kemudian dibagi dengan nilai 500. Dengan demikian, persentase yang diperoleh adalah = 74,6%

Hasil survei terhadap pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung menunjukkan bahwa 74,6% responden merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa distribusi rekam medis rawat jalan cukup efektif.

Rekapitulasi tanggapan Responden Dilakukan Terhadap Mengevaluasi Cara Pemberian Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di RSUD Kota Bandung.

Tabel 4. Rekapitulasi Survei

No	Pertanyaan	Jawaban					jumlah
		SS	ST	TS	STS	TT	
1.	Petugas kesehatan memverifikasi pendaftaran mudah dan jelas?	61	28	8	3	0	100
2.	Petugas kesehatan bersikap sopan ketika melayani pasien ?	63	29	5	3	0	100
3.	Petugas kesehatan memberikan perhatian terhadap keluhan anda?	57	28	10	5	0	100
4.	Petugas kesehatan bersikap ramah ketika melayani pasien ?	68	21	7	4	0	100
5.	Petugas kesehatan memberikan saran-saran pada saat mengalami hambatan ?	58	24	12	6	0	100
Jawaban		307	130	42	21	0	500

Jawab : Petugas kesehatan memverifikasi pendaftaran mudah dan jelas dievaluasi melalui hasil kuesioner. Mayoritas pasien merasa senang dengan pelayanan yang diberikan, dengan 61% sangat setuju dan 28% setuju. Hanya sedikit pasien yang tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan sikap penyambutan petugas kesehatan. Tidak ada pasien yang tidak tahu tentang sikap penyambutan petugas.

Jawab : dari hasil kuesioner, mayoritas pasien merasa sangat setuju ketika petugas kesehatan bersikap sopan saat melayani pasien.

Persentase tertinggi adalah 63% yang sangat setuju, diikuti oleh 29% setuju, 5% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Tidak ada pasien yang tidak tahu terkait hal ini. Total 63 orang pasien merasa sangat setuju dengan sikap petugas kesehatan tersebut

Jawab : Petugas kesehatan ramah dan memberikan perhatian terhadap keluhan terhadap pasien dinilai dari hasil kuesioner. Mayoritas pasien, sebanyak 57%, merasa petugas kesehatan sangat ramah saat melayani mereka. Sebanyak 28% setuju, 10% tidak setuju, 5% sangat tidak setuju, dan 0% tidak tahu. Dari data tersebut, 57 orang pasien merasa sangat setuju dengan sikap ramah petugas kesehatan.

Jawab : Dari hasil kuesioner, 68% pasien sangat setuju bahwa petugas kesehatan bersikap hati-hati dalam melakukan setiap tindakan perawatan bersikap sopan dalam melayani mereka. 21% setuju, 7% tidak setuju, 4% sangat tidak setuju, dan 0% tidak tahu. Total 68 orang pasien sangat setuju dengan pernyataan tersebut

Jawab : Dari hasil kuesioner, mayoritas pasien sangat setuju bahwa petugas kesehatan memberikan saran-saran pada saat mengalami hambatan kepada mereka. Persentase yang sangat setuju adalah 58%, diikuti oleh 24% yang setuju, 12% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Tidak ada yang tidak tahu. Total 58 orang pasien merespons sangat setuju

Berdasarkan hasil kuesioner survei gaya pemberian pelayanan pasien rawat jalan di RSUD Kota Bandung, hasil akumulasi menunjukkan:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \text{jumlah SS+ST+TS+STS+TT} \\ &= \frac{307+130+42+21+0}{5} = \frac{500}{5} \end{aligned}$$

Rata-rata = 100

Rata-rata skor pelayanan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung adalah 100 dari hasil survei. Berdasarkan hasil 4 survei yang dilakukan kepada pasien dengan menggunakan skala likert diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

SS dengan total skor $307 \times 5 = 1.535$
ST dengan total skor $130 \times 4 = 520$

TS dengan total skor $42 \times 3 = 126$
STS dengan total skor $21 \times 2 = 42$
dan tidak ada yang menjawab TT.
Total skor = 2.223

Rumus Y yang digunakan adalah skor tertinggi Likert x jumlah responden, sehingga didapatkan nilai $Y = 2.500$ dari 25×100 .

Indek % dihitung dengan rumus = Total skor x 100, kemudian dibagi dengan nilai 2.500. Dengan demikian, persentase yang diperoleh adalah = 88,92%.

Hasil survei menunjukkan bahwa gaya pemberian pelayanan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung mendapat nilai 88,92%, yang mengindikasikan efektivitas pelayanan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut peneliti memperoleh hasil kesimpulan tentang pendistribusian berkas rekam medis elektronik di RSUD Kota Bandung

1. Rekam medis RSUD Kota Bandung yang lengkap, akurat, dan terdokumentasi dengan baik sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan klinis yang tepat dan kontinuitas perawatan yang efektif. Dengan demikian, menjaga keamanan, integritas, dan aksesibilitas rekam medis merupakan aspek penting dalam pengelolaan informasi kesehatan
2. Waktu rata-rata yang diperlukan untuk penyelesaian satu berkas lengkap memenuhi standar pelayanan (<10 menit) sedangkan ada beberapa faktor berkas yang tidak lengkap memerlukan (>12 menit) hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan
3. Faktor penyebab terjadinya proses pendistribusian di sebabkan oleh lokasi yang berjauhan dan tidak satu atap
4. Masih banyak yang mengalami keterlambatan dalam pendistribusian dokumen rekam medis, yang dapat berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Untuk meningkatkan efektivitas pelayanan, rumah sakit perlu meningkatkan jumlah petugas distribusi, memperbaiki sistem penyimpanan, dan memastikan bahwa

semua petugas memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur pendistribusian dokumen rekam medis.

5. Analisis akurat pendistribusian rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Kota Bandung menunjukkan bahwa 86% dokumen memenuhi standar waktu distribusi ≤ 10 menit, dengan rata-rata waktu distribusi 3,9 menit. Namun, 14% dokumen terlambat, rata-rata 3 menit. Tingkat efektivitas distribusi tercatat 74%. Penelitian merekomendasikan peningkatan evaluasi dan penambahan petugas distribusi untuk memperbaiki akurasi dan kecepatan layanan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pratiwi, L. Widjaja, D. H. Putra, F. I. Kesehatan, and U. E. Unggul, "Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Received : 03-04-2022 Revised : 05-04-2022 Accepted : 25-04-2022 Demi mencapai kesehatan yang optimal , penyelenggara fasilitas pelayanan untuk mendorong peningkat," vol. 2, no. 10, pp. 463–468, 2022
- Alya Nurul Maulani, Aura Nurzilal Ridwan, Meira Hidayati, and Aris Susanto, "Analisis Pengimplementasian Pendistribusian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Bandung," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 6, no. 2, pp. 174–182, 2021, doi: 10.52943/jipiki.v6i2.571.
- ANALISIS PENYEDIAAN DAN PENDISTRIBUSIAN REKAM MEDIS DI POLIKLINIK RSU MULIA HATI WONOGIRI
- Analisis Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Menurut Aspek Model 5M.
- D. Darajat and M. Hidayati, "Analisis Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsj Provinsi Jawa Barat," *Akrab Juara J. Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 6, no. 4, p. 113, 2021, doi: 10.58487/akrabjuara.v6i4.1575
- Dheamalia Muchtar R, Yulia N. Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*. 2017;5(1):109–113.
- H. Ahyar dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, no. Berbaris. 2020.
- Kemenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008, "6 KMK No. 129 ttg Standar Pelayanan Minimal RS.pdf," 129. 2008.
- Kemenkes RI, "Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit," *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, no. 3, pp. 1–80, 2020, [Online]. Available: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- S. N. Idayanti, S. Lestariyowidodo, I. Pujilestari, S. N. Idayanti, S. Lestariyowidodo, and E. Pelayanan, "Guna Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rsud Soreang," vol. 15, no. 3, pp. 307–310, 2021
- P. Plagiarisme, A. Referensi, K. Umum, P. Plagiarisme, and G. Referensi, "Studi Cross Sectional Definisi Penggunaan Contoh cross sectional Siswa lain juga menyukainya Studi Longitudinal".
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, Pub. L. No. 24 (2022). Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/245544/permenkes-no-24-tahun-2022>
- Rahmawati MA, Nuraini N, Hasan DA. Analisis Faktor Penyebab

Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. 2020 Oct 15;1(4):511–8.

Rumla Maisyarah, Fitriani Astika, and Ayu Kemala Sari, "Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021," *J. Rekam Medis (Medical Rec. Journal)*, vol. 1, no. 2, pp. 117–130, 2021, doi: 10.25311/jrm.vol1.iss2.388

SN Idayanti, S. Lestariyowidodo, I. Pujilestari, SN Idayanti, S. Lestariyowidodo, dan E. Pelayanan, "Guna Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RSUD Soreang," vol. 15, tidak. 3, hlm.307–310, 2021.

D. Sugiyono, "Simple Random Sampling: Pengertian, Jenis, Cara dan Contohnya," *Statistikian*, p. 57, 2001, [Online]. Available: <https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html>

TINJAUAN LAMA WAKTU PENDISTRIBUSIAN REKAM MEDIS PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2016.

Valentina. Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*. 2017 Feb;2(1).

Wiguna, Ary Syahputra, and Roni Pragoyogi Sidauruk. "Tinjauan Lama Tunggu Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)* 2.2 (2017): 348-355.